

Dasar-Dasar Linguistik Terapan untuk TEYL

Teori, Metode, dan Pembelajaran
Anak Usia Dini



Nurmayana, S.Pd., M.Li. | Dr. Nurhalimah, S.Pd.I., M.Hum.
Syamsul Bahri, S.Ag., M.A.

DASAR-DASAR LINGUISTIK

TERAPAN UNTUK TEYL

Teori, Metode, dan Pembelajaran Anak Usia Dini

Nurmayana, S.Pd., M.Li.
Dr. Nurhalimah, S.Pd.I., M.Hum.
Syamsul Bahri, S.Ag., M.A.



PENERBIT KBM INDONESIA

adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air Indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku.

DASAR-DASAR LINGUISTIK TERAPAN UNTUK TEYL

Teori, Metode, dan Pembelajaran Anak Usia Dini

Copyright @ 2026 Nurmayana, S.Pd., M.Li., dkk

All right reserved

Penulis

Nurmayana, S.Pd., M.Li.
Dr. Nurhalimah, S.Pd.I., M.Hum.
Syamsul Bahri, S.Ag., M.A.

Desain Sampul

Eca Art

Tata Letak

Ika Puji A

Editor

Dr. Muhamad Husein Maruapey, Drs., M.Sc.
Background isi buku di ambil dari <https://www.freepik.com/>

Official

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)
Penerbit Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia
Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021
081357517526 (Tlpn/WA)

Website

<https://penerbitkbm.com>
www.penerbitbukumurah.com

Penjualan Buku

Website : <https://penerbitkbm.com/toko-buku/>
Shopee : @penerbitKBM

Youtube

@PenerbitKBMOfficial

Tiktok

@penerbitkbm

Email

naskah@penerbitkbm.com

ISBN: 978-634-278-485-3

Cetakan ke-1, Juni 2026
15,5 x 23 cm, viii + 182 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-Kemenkumham dan isi
buku dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- i. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100. 000. 000 (seratus juta rupiah).
- ii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500. 000. 000,00 (lima ratus juta rupiah).
- iii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1. 000. 000. 000,00 (satu miliar rupiah).
- iv. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4. 000. 000. 000,00 (empat miliar rupiah).



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku ajar yang berjudul "Dasar Dasar Linguistik Terapan untuk TEYL: Teori, Metode, dan Pembelajaran Anak Usia Dini "ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun sebagai bahan ajar untuk mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Inggris yang mengambil mata kuliah Teaching English to Young Learners (TEYL), serta dapat dijadikan referensi praktis bagi para guru dan pendidik anak usia dini yang mengajar bahasa Inggris di tingkat pra-sekolah dan sekolah dasar.

Buku ini dirancang untuk menjembatani teori linguistik terapan dengan praktik pengajaran bahasa Inggris bagi anak-anak. Setiap bab disusun secara sistematis, mulai dari dasar-dasar pemerolehan bahasa, pendekatan pembelajaran, fonologi, struktur kalimat, hingga strategi penilaian dan studi kasus kelas nyata. Bahasa yang digunakan disederhanakan agar tetap akademik namun tetap mudah dipahami, sehingga dapat digunakan baik oleh mahasiswa, guru pemula, maupun praktisi pendidikan.

Penulis menyadari bahwa dunia anak berbeda dengan dunia orang dewasa, sehingga pendekatan pembelajaran pun harus disesuaikan. Oleh karena itu, dalam buku ini penulis berusaha menampilkan materi yang tidak hanya berbasis teori, tetapi juga berorientasi pada praktik dan kebutuhan riil di lapangan.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada rekan-rekan dosen, mahasiswa, dan semua pihak yang telah memberikan masukan dalam proses penyusunan buku ini. Semoga buku ini bermanfaat dalam memperkaya khasanah literatur pengajaran bahasa Inggris anak, serta menjadi inspirasi bagi pengembangan pembelajaran yang lebih menyenangkan, bermakna, dan berorientasi pada perkembangan anak.

Penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran untuk perbaikan buku ini di masa mendatang.

Medan, Mei 2026

Penulis



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii

BAB 1

KONSEP DASAR LINGUISTIK TERAPAN DALAM PENGAJARAN

BAHASA ASING.....	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Pengertian dan Ruang Lingkup Linguistik Terapan	2
C. Peran Vital Linguistik Terapan dalam TEYL.....	3
D. TEYL sebagai Ruang Praktik Mandiri Linguistik Terapan	4
E. Pertanyaan Reflektif dan Tugas Pengembangan Kritis	5

BAB 2

PEMEROLEHAN BAHASA ANAK USIA DINI DALAM KONTEKS

TEYL	7
A. Pendahuluan.....	7
B. Hakikat Pemerolehan Bahasa: Eksplisit vs Implisit	8
C. Matriks Tahapan Pemerolehan Bahasa Kedua (L2) pada Anak	9
D. Faktor Determinan dalam Pemerolehan L2 Anak Usia Dini	11
E. Implikasi Metodologis bagi Pendidik TEYL	12
F. Lembar Kerja dan Tugas Refleksi Mahasiswa.....	13

BAB 3

LANDASAN PSIKOLINGUISTIK DAN NEUROLINGUISTIK

DALAM TEYL.....	15
A. Pendahuluan.....	15
B. Struktur Otak Anak dan Pemrosesan Bahasa (<i>Neurolinguistik</i>).....	16
C. Teori Kognitif-Psikolinguistik dalam TEYL.....	18
D. Hipotesis Periode Kritis (<i>Critical Period Hypothesis</i>).....	19
E. Pertanyaan Reflektif dan Tugas Pengembangan Kritis ...	19

BAB 4

FONOLOGI DAN PELAFALAN BAHASA INGGRIS BAGI ANAK

USIA DARI (TEYL)	21
A. Pendahuluan.....	21
B. Karakteristik Fonologi Bahasa Inggris vs Bahasa Indonesia.....	22
C. Metode Pengajaran Pelafalan untuk Anak Usia Dini	23
D. Prinsip Umpan Balik Fonetis: Menghindari Koreksi Kaku	24
E. Lembar Refleksi dan Proyek Praktis Mahasiswa.....	25

BAB 5

PENGEMBANGAN KOSAKATA AWAL (SEMANTIK) ANAK USIA

DINI DALAM TEYL.....	27
A. Pendahuluan.....	27
B. Konsep <i>Mental Lexicon</i> pada Anak Usia Dini.....	28
C. Kosakata Konkret vs Kosakata Abstrak.....	29
D. Strategi Semantik Eksploratif: <i>Realia</i> , <i>Word Wall</i> , dan <i>Thematic Mapping</i>	30
E. Lembar Kerja dan Tugas Refleksi Mahasiswa.....	31

BAB 6

Pengenalan Struktur Kalimat Awal (Sintaksis)

DALAM TEYL.....	33
A. Pendahuluan.....	33

B.	Fenomena <i>Holophrastic</i> dan <i>Telegraphic Speech</i> pada Pembelajaran Anak.....	34
C.	Peran <i>Formulaic Language</i> (Bahasa Formula) dalam Interaksi Awal	35
D.	Teknik <i>Scaffolding Sintaksis: Substitution Drills</i> dan <i>Sentence Frames</i>	36
E.	Pertanyaan Reflektif dan Tugas Pengembangan Kritis ...	37

BAB 7

PRAGMATIK DAN KOMPETENSI KOMUNIKATIF ANAK USIA

DINI DALAM KONTEKS MULTIKULTURAL		39
A.	Pendahuluan.....	39
B.	Konsep Kesantunan Linguistik (<i>Linguistic Politeness</i>) pada Anak	40
C.	Fenomena <i>Translanguaging</i> sebagai Kebaruan Strategi Komunikatif	41
D.	Pengembangan Skenario Interaksi Sosial di Kelas (Simulasi Pragmatik)	42
E.	Lembar Kerja dan Tugas Refleksi Mahasiswa.....	43

BAB 8

DESAIN MATERI AJAR BERBASIS TOPIK (*THEME-BASED*)

DAN MULTIMODALITAS DIGITAL	45
A. Pendahuluan.....	45
B. Prinsip Desain Kurikulum Berbasis Topik (<i>Theme-Based Instruction</i>).....	46
C. Multimodalitas Digital dalam TEYL Pasca-Pandemi.....	47
D. Contoh Cetak Biru (<i>Blueprint</i>) Modul Pembelajaran Berbasis Topik	48
E. Lembar Kerja dan Tugas Refleksi Mahasiswa.....	49

BAB 9

KEBARUAN STRATEGI *TRANSLANGUAGING* SEBAGAI

JEMBATAN KOGNITIF DI KELAS TEYL MULTIKULTURAL.....	51
A. Pendahuluan.....	51
B. Mengapa <i>Translanguaging</i> Berbeda dengan <i>Code-Switching</i> Tradisional?.....	52

C.	Implementasi Praktis <i>Translanguaging</i> yang Terukur di Kelas Indonesia	52
D.	Lembar Kerja Praktis Mahasiswa (Tugas Pertemuan 9).....	54

BAB 10

DESAIN MATERI AJAR BERBASIS TOPIK (<i>THEME-BASED</i>) DAN MULTIMODALITAS DIGITAL	55
A. Pendahuluan.....	55
B. Teori Pembelajaran Multimedia Richard Mayer dalam TEYL.....	56
C. Matriks Desain Kurikulum Berbasis Topik Terintegrasi Multimodal:.....	56
D. Lembar Kerja Praktis Mahasiswa (Tugas Pertemuan 10).....	57

BAB 11

INTEGRASI METODE KUNO DAN MODERN: <i>TOTAL PHYSICAL RESPONSE</i> (TPR) DAN <i>COMMUNICATIVE LANGUAGE TEACHING</i> (CLT)	59
A. Pendahuluan.....	59
B. Anatomi Metode Sinergi TPR-CLT di Kelas	60
C. Lembar Kerja Praktis Mahasiswa (Tugas Pertemuan 11).....	61

BAB 12

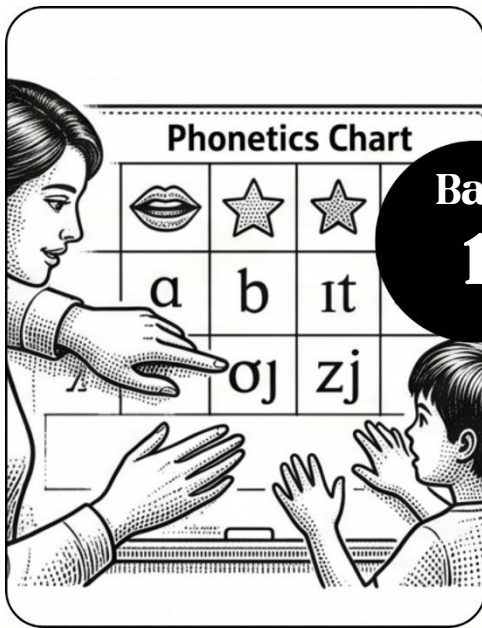
SENI <i>STORYTELLING</i> DAN PENGGUNAAN <i>SONGS/ RHYMES</i> BERBASIS ANALISIS RETENSI MEMORI AUDITORI	63
A. Pendahuluan.....	63
B. Neuro-Musikalitas dalam Pengajaran Bahasa: Kekuatan Rima	64
C. Ragam Teknik <i>Storytelling</i> Interaktif Berbasis <i>Scaffolding</i>	64
D. Lembar Kerja Praktis Mahasiswa	65

BAB 13

ASESMEN OTENTIK (<i>AUTHENTIC ASSESSMENT</i>) DAN EVALUASI NON-KOGNITIF RAMAH ANAK	67
A. Pendahuluan.....	67
B. Mengapa Harus Asesmen Otentik? (Pergeseran Paradigma Evaluasi).....	68
C. Instrumen Asesmen Otentik Praktis untuk Kelas TEYL ..	69
D. Lembar Kerja Praktis Mahasiswa (Tugas Pertemuan 13).....	70

BAB 14

ANALISIS KOMPARATIF MALPRAKTIK PEDAGOGI TEYL DI INDONESIA DAN SOLUSI KASUS NYATA.....	71
A. Pendahuluan.....	71
B. Bedah Kasus 1: Metode Membaca Fonik Kaku (<i>Rote Phonics Drill</i>) vs Kesadaran Fonemik Bermakna	72
C. Bedah Kasus 2: <i>Parrot Learning</i> (Hafalan Terjemahan Langsung) vs <i>Contextual Embedding</i>	72
D. Bedah Kasus 3: Hukuman Bahasa (<i>Language Punishment</i>) vs Lingkungan Afektif Aman	73
E. Lembar Kerja Praktis Mahasiswa (Tugas Pertemuan 14 - Proyek Akhir Perkuliahan)	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
GLOSARIUM	79
PROFIL PENULIS	83



Bab 1

KONSEP DASAR LINGUISTIK TERAPAN DALAM PENGAJARAN BAHASA ASING

A. Pendahuluan

Pengajaran bahasa asing, khususnya bahasa Inggris kepada anak usia dini (TEYL), sering kali terjebak dalam pendekatan yang superfisial atau sekadar meniru tanpa landasan ilmiah. Banyak praktisi beranggapan bahwa mengajar anak-anak cukup dengan mengajak mereka bernyanyi atau menghafal kosakata benda di sekitar mereka. Padahal, intervensi kebahasaan pada usia dini memiliki dampak jangka panjang terhadap pembentukan struktur kognitif dan representasi bahasa di otak anak. Oleh karena itu, pengajaran bahasa Inggris pada fase ini memerlukan pendekatan yang tidak hanya praktis dan rekreatif, tetapi juga berdiri di atas landasan teoritis yang kokoh.

Dalam konteks inilah, linguistik terapan memainkan peran sentral sebagai jembatan epistemologis yang menghubungkan teori-teori bahasa abstrak dengan praktik metodologis di

dalam kelas. Linguistik terapan menawarkan alat analisis dan kerangka ilmiah yang memungkinkan para pendidik memahami bukan sekadar *apa* yang diajarkan, melainkan *mengapa* strategi tertentu efektif dan *bagaimana* anak-anak memproses stimuli kebahasaan tersebut. Tanpa pemahaman makro mengenai linguistik terapan, pengajaran TEYL cenderung menjadi aktivitas mekanis yang tidak berkelanjutan dan gagal mengoptimalkan periode emas (*golden age*) perkembangan anak.

B. Pengertian dan Ruang Lingkup Linguistik Terapan

Linguistik terapan (*applied linguistics*) secara mendasar berbeda dengan linguistik teoritis atau murni (*theoretical linguistics*). Jika linguistik teoritis berfokus pada pencarian hakikat internal bahasa melalui analisis fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik secara mandiri, maka linguistik terapan memandang bahasa sebagai instrumen dinamis yang terikat dengan problem kemanusiaan di dunia nyata. Secara formal, linguistik terapan dapat didefinisikan sebagai cabang ilmu yang memanfaatkan teori, temuan, metode, dan model kebahasaan untuk mendiagnosis serta memecahkan persoalan-persoalan riil yang melibatkan bahasa.

Dalam peta jalan akademik, ruang lingkup linguistik terapan sangatlah luas, mencakup leksikografi, penerjemahan, sosiolinguistik terapan, analisis wacana, hingga patologi bahasa. Namun, salah satu pilar utama dan tertua dari disiplin ilmu ini adalah pengajaran bahasa kedua atau bahasa asing (*second/foreign language pedagogy*). Dalam domain ini, linguistik terapan tidak bertindak secara diktator dengan memaksakan teori linguistik murni ke dalam kelas, melainkan melakukan sintesis interdisipliner—menggabungkan ilmu

bahasa dengan psikologi perkembangan, sosiologi pendidikan, dan neurosains. Hal ini mencakup pemformatan kurikulum, perancangan materi ajar kontekstual, pemilihan strategi pedagogi, hingga penciptaan instrumen evaluasi yang ramah terhadap perkembangan psikis pembelajar.

C. Peran Vital Linguistik Terapan dalam TEYL

Mengintegrasikan linguistik terapan ke dalam kerangka *Teaching English to Young Learners* (TEYL) memberikan kompas metodologis bagi guru agar tidak meraba-raba dalam gelap. Anak-anak memiliki karakteristik kebahasaan, kognitif, dan afektif yang sangat berbeda dengan pembelajar dewasa. Secara spesifik, linguistik terapan membekali guru TEYL dengan pemahaman mendalam pada aspek-aspek berikut:

- **Pemrosesan dan Penyimpanan Bahasa Baru:** Memahami bagaimana memori kerja (*working memory*) anak yang terbatas mengolah input auditori bahasa Inggris dan mengubahnya menjadi memori jangka panjang melalui asosiasi visual dan motorik.
- **Tahapan Pemerolehan yang Sistematis:** Menyadari bahwa penguasaan bahasa kedua mengikuti rute perkembangan alami (*natural order of acquisition*), sehingga guru dapat menyelaraskan ekspektasi mereka dengan kapasitas aktual anak pada fase tertentu.
- **Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal:** Menganalisis variabel penentu seperti usia biologis, tingkat motivasi intrinsik (seperti rasa ingin tahu melalui bermain), serta kualitas lingkungan kebahasaan (*linguistic environment*) di sekitar anak.
- **Kalibrasi Strategi Pedagogi:** Menyediakan pisau analisis bagi guru untuk menyaring metode mengajar mana yang

sesuai dengan gaya belajar multisensori anak usia dini dan mana yang harus dieliminasi karena melompati tahapan perkembangan mereka.

Sebagai ilustrasi rill, pengetahuan tentang fonologi deskriptif mencegah guru dari melakukan koreksi fonetis yang kaku dan menakutkan bagi anak. Alih-alih memarahi anak yang kesulitan melafalkan bunyi frikatif bahasa Inggris yang tidak ada dalam sistem fonologi bahasa Indonesia, guru yang paham linguistik terapan akan merancang aktivitas *modelling* berbasis rima dan lagu anak yang menyenangkan. Begitu pula, pemahaman tentang pragmatik memandu guru untuk tidak sekadar mengajarkan kalimat perintah yang denotatif, melainkan melatih anak menggunakan ekspresi kesantunan yang kontekstual dalam interaksi sosial sehari-hari di kelas.

D. TEYL sebagai Ruang Praktik Mandiri Linguistik Terapan

Kelas TEYL bukanlah laboratorium steril tempat teori diuji secara pasif, melainkan sebuah ruang dinamis tempat teori-teori linguistik terapan hidup, diuji, dan dimodifikasi secara terus-menerus. Mengajar bahasa Inggris kepada anak-anak bukan sekadar tindakan mekanis memperkenalkan rentetan kosakata baru melalui papan tulis atau meminta mereka meniru ucapan guru tanpa arti (*parrot learning*). Proses tersebut harus dikonseptualisasikan sebagai rekayasa lingkungan kebahasaan yang disengaja (*deliberate linguistic immersion*).

Guru yang menguasai fondasi linguistik terapan akan bertransformasi dari sekadar "pemberi materi" menjadi "arsitek pembelajaran" yang mampu:

- **Merancang Aktivitas Berbasis Perkembangan:** Memilih kapan harus menerapkan *Total Physical Response* (TPR) untuk mengaktifkan korteks motorik anak, dan kapan harus menyajikan *storytelling* interaktif untuk memicu pemahaman kontekstual.
- **Menyesuaikan Kebutuhan Komunikatif:** Menyusun materi yang berpusat pada dunia rill anak (seperti keluarga, bermain, binatang) sehingga bahasa Inggris dirasakan sebagai alat komunikasi yang fungsional, bukan sebagai beban hafalan akademik.
- **Memberikan Umpan Balik yang Afektif:** Memberikan koreksi kesalahan (*error correction*) secara tidak langsung (*recasting*) yang menjaga harga diri dan keberanian anak untuk terus bereksperimen dengan bahasa baru tersebut.

E. Pertanyaan Reflektif dan Tugas Pengembangan Kritis

1. **Analisis Kritis:** Mengapa pendekatan pengajaran bahasa Inggris tradisional yang berfokus pada penghafalan rumus tata bahasa (*grammar-translation method*) dianggap melanggar hakikat anak usia dini dalam perspektif linguistik terapan? Jelaskan argumen Anda!
2. **Observasi Lapangan (Mini Proyek):** Lakukan pengamatan singkat di salah satu lembaga PAUD/TK yang mengenalkan bahasa Inggris. Amati bagaimana guru mengenalkan kosakata baru. Analisis apakah aktivitas tersebut telah mencerminkan prinsip-prinsip linguistik terapan yang ramah anak, kemudian susun laporan reflektif sebanyak 2 halaman.



DAFTAR PUSTAKA

- Asher, J. J. (2009). *Learning another language through actions* (7th ed.). Sky Oaks Productions.
- Brown, H. D., & Lee, H. (2015). *Teaching by principles: An interactive approach to language pedagogy* (4th ed.). Pearson Education.
- Cameron, L. (2001). *Teaching languages to young learners*. Cambridge University Press.
- Cenoz, J. (2020). Beyond multilingualism: Translanguaging in education. *Frontiers in Education*, 5, 1-12. <https://doi.org/10.3389/feduc.2020.00102>
- Chomsky, N. (2006). *Language and mind* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Cook, V. (2016). *Second language learning and language teaching* (5th ed.). Routledge.
- Crystal, D. (2019). *The Cambridge encyclopedia of the English language* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- García, O., & Wei, L. (2014). *Translanguaging: Language, bilingualism and education*. Palgrave Macmillan.
- Gass, S. M., Behney, J., & Plonsky, L. (2020). *Second language acquisition: An introductory course* (5th ed.). Routledge.

- Harmer, J. (2015). *The practice of English language teaching* (5th ed.). Pearson Education.
- Krashen, S. (1982). *Principles and practice in second language acquisition*. Pergamon Press.
- Lenneberg, E. H. (1967). *Biological foundations of language*. John Wiley & Sons.
- Lightbown, P. M., & Spada, N. (2021). *How languages are learned* (5th ed.). Oxford University Press.
- Linse, C. T. (2005). *Practical English language teaching: Young learners*. McGraw-Hill.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- McKay, P. (2006). *Assessing young language learners*. Cambridge University Press.
- Moon, J. (2005). *Children learning English*. Macmillan Education.
- Nunan, D. (2011). *Teaching English to young learners*. Anaheim University Press.
- Piaget, J. (1972). *The psychology of the child*. Basic Books.
- Pinter, A. (2017). *Teaching young language learners* (2nd ed.). Oxford University Press.
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2014). *Approaches and methods in language teaching* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Saville-Troike, M., & Barto, J. (2017). *Introducing second language acquisition* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Schumann, J. H. (1997). *The neurobiology of affect in language*. Blackwell.
- Shin, J. K., & Crandall, J. (2014). *Teaching young learners English: From theory to practice*. National Geographic Learning/Cengage Learning.

- Tomlinson, B. (Ed.). (2011). *Materials development in language teaching* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.
- Yule, G. (2020). *The study of language* (7th ed.). Cambridge University Press.
- Zuhairi, A. (2011). *Psikolinguistik dan pemerolehan bahasa anak*. Prenadamedia Group.



GLOSARIUM

- **Advanced Fluency (Kelancaran Tingkat Lanjut):** Tahap akhir pemerolehan bahasa di mana pembelajar memiliki kemampuan komunikasi lisan dan pemahaman yang mendekati penutur asli.
- **Affective Filter (Filter Afektif):** Penghalang psikologis (seperti rasa takut, cemas, malu, atau bosan) yang dapat menghambat masuknya input bahasa ke dalam pusat pemrosesan bahasa di otak anak.
- **Anecdotal Record (Catatan Anekdot):** Instrumen penilaian berupa catatan informal mengenai perilaku atau ujaran kebahasaan anak yang muncul secara spontan dalam konteks alami.
- **Area Broca:** Bagian otak manusia yang terletak di lobus frontal hemisfer kiri yang berfungsi mengatur produksi bahasa dan artikulasi motorik ucapan.
- **Area Wernicke:** Bagian otak manusia yang terletak di lobus temporal hemisfer kiri yang bertanggung jawab atas proses pemahaman makna bahasa (*comprehension*).
- **Asimilasi:** Proses kognitif (menurut Piaget) di mana anak mengintegrasikan stimuli atau informasi bahasa baru ke dalam struktur pengetahuan yang sudah mereka miliki.

- **Authentic Assessment (Penilaian Otentik):** Proses evaluasi kemampuan bahasa anak yang dilakukan secara natural di tengah aktivitas riil, kontekstual, dan bermakna.
- **Early Production (Produksi Awal):** Tahap di mana anak mulai berani memproduksi satu atau dua kata tunggal serta frasa pendek yang meniru input sekitarnya.
- **Embodied Cognition:** Teori yang menyatakan bahwa perkembangan kognitif dan pemahaman bahasa anak sangat dipengaruhi dan dibangun oleh aktivitas fisik seluruh anggota tubuh. * **First Language Acquisition (Pemerolehan Bahasa Pertama):** Proses penguasaan bahasa ibu yang terjadi secara alami, spontan, dan bawah sadar pada anak sejak usia bayi.
- **Hyperlexia:** Kondisi di mana seorang anak mampu membaca runtutan huruf atau kata secara mekanis dengan sangat cepat, namun tidak memahami makna konseptual di balik apa yang dibacanya.
- **Interferensi:** Pengaruh atau penyusupan pola sistem bahasa pertama (L1) ke dalam proses produksi atau penulisan bahasa kedua/asing (L2).
- **Language Anxiety (Kecemasan Kebahasaan):** Perasaan tertekan, takut salah, dan tegang yang dialami anak ketika diminta memproduksi bahasa target dalam situasi formal.
- **Mental Lexicon (Leksikon Mental):** Sistem penyimpanan kosakata di dalam memori jangka panjang manusia yang terorganisasi seperti kamus internal otak.
- **Mielinisasi:** Proses pembentukan selubung mielin di sekitar jalur saraf otak yang berfungsi mempercepat transmisi sinyal elektrik informasi kebahasaan.

- **Multimodalitas:** Pendekatan materi ajar yang menggabungkan berbagai modalitas sensori (visual, teks, auditori, gestur) untuk memperkuat retensi memori bahasa.
- **Neuroplasticity (Plastisitas Saraf):** Kemampuan fleksibilitas otak anak usia dini untuk membentuk koneksi sinapsis baru sebagai respon terhadap paparan lingkungan dan pembelajaran.
- **Parrot Learning:** Metode menghafal kata atau kalimat secara mekanis berulang-ulang tanpa didasari oleh pemahaman makna kontekstual yang riil.
- **Pragmatik:** Cabang ilmu linguistik yang mengkaji bagaimana bahasa digunakan secara fungsional dan santun di dalam konteks sosial masyarakat nyata.
- **Realia:** Benda-benda nyata dari kehidupan sehari-hari (seperti buah asli, mainan, pakaian) yang dibawa ke kelas sebagai media konkret pengenalan kosakata.
- **Recasting:** Strategi perbaikan kesalahan berbahasa anak secara tidak langsung, di mana guru mengulang ujaran anak yang keliru ke dalam bentuk struktur kalimat yang benar tanpa menegur anak.
- **Silent Period (Masa Diam):** Fase awal pemerolehan bahasa kedua di mana anak cenderung memilih diam dan menyimak input bahasa untuk membangun pemahaman reseptifnya.
- **Speech Emergence:** Tahapan perkembangan di mana anak mulai memproduksi kalimat-kalimat pendek sederhana secara mandiri untuk berdialog.
- **Translanguaging:** Praktik pedagogis fleksibel di mana guru dan siswa memanfaatkan seluruh repertoar bahasa yang mereka miliki (L1, L2, L3) secara terpadu untuk menegosiasikan makna di kelas.

- **Zone of Proximal Development (ZPD):** Wilayah perkembangan anak yang berada di antara kemampuan aktual mandiri dan kemampuan potensial yang membutuhkan bimbingan atau scaffolding orang dewasa.



PROFIL PENULIS

Nurmayana adalah dosen tetap pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia (UPMI) Medan. Ia memiliki latar belakang akademik di bidang Linguistik Terapan dan Pendidikan Bahasa Inggris.

Ia telah mengajar berbagai mata kuliah, termasuk TEYL (Teaching English to Young Learners), Linguistik Umum, dan Metodologi Pembelajaran Bahasa. Berpengalaman dalam praktik pembelajaran daring maupun luring, penulis aktif terlibat dalam kegiatan pengembangan profesional dosen dan telah menghasilkan berbagai karya ilmiah, termasuk artikel jurnal dan modul pembelajaran.

Melalui buku ajar ini, penulis ingin berkontribusi dalam memperkuat pemahaman dosen dan mahasiswa mengenai pendekatan linguistik dalam pengajaran bahasa Inggris anak usia dini.

Sebagai pendidik, penulis percaya bahwa pembelajaran bahasa pada anak usia dini harus dilakukan dengan penuh pemahaman terhadap karakteristik anak dan berbasis pada pendekatan linguistik yang tepat. Buku ini merupakan bentuk kontribusi dalam memperkuat dasar teoretis dan praktik pengajaran TEYL yang lebih efektif di Indonesia.

Penulis Kedua bernama lengkap **Dr. Nurhalimah, S.Pd.I, M.Hum** yang lahir di Medan pada tanggal 21 Februari 1987. Nama ayah kandung almarhum Haji Abdul Majid Siregar dan nama ibu kandung Hajjah Siti Ojun Harahap. Penulis adalah putri kelima dari enam bersaudara. Penulis menyelesaikan jenjang Pendidikan sekolah Dasar pada tahun 1999. Pada tahun 2002 penulis menempuh jenjang Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di SLTP Kebangsaan Umum di SMU Mamiyai Al-ittihadiyah Medan. Kemudian penulis menempuh Pendidikan jenjang S1 di Universitas Islam Negeri Medan (UINSU) jurusan (PBI) Pendidikan Bahasa Inggris pada tahun 2005. Kemudian pada tahun 2012 penulis menempuh jenjang Pendidikan S2 program studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris. Dan pada tahun 2017 Penulis menempuh lanjutan Pendidikannya di jenjang S3 Program Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris. Kemudian pada tahun 2022 penulis telah menyelesaikan pendidikan S3 di Bidang Lingusitik Terapan Bahasa Inggris.

Kemudian pada tahun 2023 penulis menjadi dosen tetap aktif mengajar di di Universitas Pembinaan Masyarakat Indoensia (UPMI) Medan yang berprofesi sebagai dosen tenaga pengajar khususnya dibidang konsentrasi Pendidikan Bahasa Inggris dan Linguistik Terapan Bahasa Inggris. Penulis juga ahli di bidang nya seperti Bidang mata kuliah Basic Wrting, Structure dan ilmu ilmu pendidikan bahasa inggris seperti cross Culture undesratnding yang mengedepankan keterampilan langsung praktek dilapangan untuk mahasiswa yang belajar di bidang ini mereka ditempah untuk menjadi mahasiswa yang mandiri dan berkarakter kuat di bidang bahasa inggris.

Kemudian pada tahun 2016-sekarang penulis masih aktif mengajar di berbagai universitas seperti dosen tidak tetap di UINSU Medan, yang mana dibidang ini penulis tetap mengajarkan sesuai dibidangnya yaitu pendidikan bahasa inggris di Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ilmu Ekonomi Islam.

Syamsul Bahri was born in Tingkem, a small village in Bener Meriah District of Gayo highland of Aceh Province, on the 16 of November 1977. Currently noted as a teaching staff at Tarbiyah and Education Faculty of Ar-Raniry State Islamic University of Banda Aceh. He has been assigned various courses such as Second Language Acquisition, Grammar and Communication, and also Translation and Interpreting studies. He graduated from English Department from the same faculty he is working. He hold master degree in Teaching English for Speakers of Other Languages (TESOL) in 2008 from Canberra University, Australia which is fully funded by Australia Partnership Scholarship. And also an alumnae of Young Muslim Exchange Programme Australia-Indonesia as the first bachth to Melbourne, Australia in medio 2002. He is also a doctoral student in State University of Medan majoring English Language Applied Linguistics.

This book is expected to equip students in learning and understanding the acquisition of second language especially for young learners and it is hope that this book can help readers to know basic theories of second language acquisition.

He can be contacted at syamsul.bahri@ar-raniry.ac.id

Dasar-Dasar Linguistik Terapan untuk TEYL

Buku ini dirancang untuk menjembatani teori linguistik terapan dengan praktik pengajaran bahasa Inggris bagi anak usia dini. Setiap bab disusun secara sistematis, mulai dari dasar-dasar pemerolehan bahasa, pendekatan pembelajaran, fonologi, struktur bahasa, hingga strategi penilaian dan studi kasus pembelajaran di kelas.

Bahasa yang digunakan disederhanakan tanpa mengurangi ketepatan akademiknya, sehingga mudah dipahami oleh mahasiswa, guru pemula, maupun praktisi pendidikan. Karakteristik belajar anak berbeda dengan orang dewasa sehingga pendekatan pembelajaran perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan tahap perkembangan mereka. Oleh karena itu, buku ini menampilkan materi yang tidak hanya berbasis teori, tetapi juga berorientasi pada praktik dan kebutuhan riil di lapangan.

KBM
INDONESIA
www.penerbitkbm.com

PENERBIT KBM INDONESIA
Anggota IKAPI
0813 5751 7526 / (0353) 3234874
Kantor : Maguwoharjo, Depok, Sleman-Yogyakarta
@penerbitbukujogja
@penerbit.kbm

ISBN 978-634-278-485-3



9

786342

784853